BAB III

Objek dan Metode penelitian

3.1.Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulis dalam rangka menyusun suatu laporan. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitan yang berjudul "Pengaruh Anggaran dan *Break Even Point* (BEP) Terhadap Perencanaan Laba Jangka Pendek pada PT.Bina Citra Karisma Lestari 2".

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan tiga variabel sebagai objek penelitian. Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel tidak bebas. Dalam hal ini yang menjadi variable X adalah X_1 (Anggaran Penjualan), X_2 (Anggaran Biaya), X_3 (Break Even Point).

2. Variabel tidak bebas, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam hal ini variabel Y adalah Perencanaan Laba Jangka Pendek.

Anggaran dan *break even point* sebagai salah satu alat bantu perusahaan merupakan faktor penyebab, sedangkan laba jangka pendek merupakan faktor akibat.

Objek penelitian menurut Sugiono sebagai berikut:

> "Objek penelitian sarana ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu sesuatu hal objektif, valid , realiabel tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Berdasarkan definisi diatas maka yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah anggaran ,*break even point*, dan perencanaan laba jangka pendek.

1.2 Metode Penelitian

Umi Narimawati (2007 : 60) mengungkapkan metode penelitian sebagai berikut :

> "Metode penelitian menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian".

Menurut Sugiyono (2010:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (Angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel

yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sugiyono (2010 :147) mengemukakan metode deskriptif sebagai berikut:

> "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas"

Selanjutnya Masyhuri (2009 : 45) mengemukakan metode verifikatif sebagai berikut :

> "Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar atau tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Metode penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan – perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Pengertian desain penelitian menurut Moh. Nazir adalah:

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlikan dalam perencanaan – perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode Deskriptif dan Verifikatif, serta menggunakan metode pendekatan Kuantitatif.

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian dilakukan seorang penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam melakukan suatu penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian menurut William M.K. Torchim (2006) yaitu:

> "*Research design can be thought of as the structure of research. It is the glue that holds all od the elements in the research project together"*.

Sedangkan menurut Lincoln dan Guba (1985:226) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut:

"Desain penelitian merupakan usaha merencanakan kemungkinan-kemungkinan tertentu secara luas tanpa menunjukan secara pasti apa yang akan dikerjakan dalam hubungan dengan unsur masing-masing".

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri adalah pendekatan yang mendasarkan diri pada paradigma *post positivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Ciri khas pendekatan kuantitatif adalah:

- Bersandar pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (numerik).
- Menggunakan strategi survei dan eksperimen.
- Mengadakan pengukuran dan observasi.
- Melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik.

Dalam penelitian eskperimen data dirancang untuk meningkatkan validitas internal maupun eksternal.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan judul yang akan diteliti, sebagai dapat di ketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian.
2) Merumuskan masalah penelitian, masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu anggaran penjualan, anggaran biaya dan *break even point* (X) sebagai Variabel bebas dan dalam perencanaaan laba jangka pendek (Y) sebagai variable terikat.
3) Memilih serta memberikan pengukuran variabel, pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan.

4) Memilih prosedur dan teknik yang di gunakan. Teknik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis, yaitu dengan menggunakan analisis deskriftif kualiitatif yang meliputi uji validitas dan uji reabilitas.
5) Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner
6) Menyimpulkan penelitian kedalam rangka pemuikiran, dikarenakan diperoleh penyelesaian atas identifikasi masalah dalam penelitian dan dimana tempat perusaha yang akan di teliti

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan jenis atau bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Yaitu :

a) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data dengan rumus yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2006 sampai 2008 data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan break event point sebagai dasar kebijakan penetapan harga untuk memperoleh laba.

Menurut Sugiyono (2004:11) bahwa:

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

b) Sedangkan verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel x terhadap variabel y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian status hipotesis, apakah diterima atau tidak.

Metode tersebut diatas bertujuan untuk membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti, kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya.

Dalam hal ini penulis berusaha mencari seberapa besar hubungan antara anggaran penjualan, anggaran biaya dan *break even point* sebagai variabel x (independent) terhadap perencanaan laba jangka pendek sebagai variabel y (dependen) sehingga diketahui seberapa besar pengaruh anggaran penjualan, anggaran biaya dan *break even point* terhadap Perencanaan Laba Jangka Pendek.

3.2.2.Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yang diteliti yaitu "Pengaruh Anggaran Penjualan, Anggaran Biaya Dan *Break Even Point*.", maka terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel tersebut adalah:

1. Variabel *Independent* (X_1), (X_2) dan (X_3)

Variabel *Independent* (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah "Anggaran Penjualan, anggaran biaya dan *break even point*".

2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah Perencanaan Laba jangka pendek.

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	**Konsep variable**	**Indikator**	**Skala**
Anggaran	"Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standard dan satuan ukuran yang lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun". (Mulyadi,2001:488)	Anggaran penjualan Price x Kuantity Anggaran Biaya Biaya tetap + Biaya Variabel	Rasio

Break even point	"Break Even Point (BEP) adalah alat yang sangat bermanfaat untuk merencanakan laba perusahaan. Dengan mengetahui besarnya BEP maka kita dapat menentukan berapa jumlah minimal produk yang harus dijual (budget sales) dan harga jualnya (sales price). Apabila kita mengiginkan laba tertentu." (Martono dan Agus Harjito,2005:288)	Total Biaya, Total volume penjualan, laba. $BEP = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\frac{1- Vc}{S}}$	Rasio
Perencanaan laba jangka pendek.	Perencanaan laba adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan , fakta, imajinasi, asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasikan dan mempormulasi hasil yang diinginkan,urutan kegiatan yang diperlukan,dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima dan digunakan dalam penyelesaian mengenai laba. (Cuningham:2004)	$Penjualan = \frac{FC+keuntungan}{\frac{1- Vc}{S}}$	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri dua yaitu :

1. Data primer, yaitu data-data, fakta-fakta atau informasi yang diambil langsung dari objek yang ditinjau yaitu pada PT.BCKL 2.
2. Data sekunder, yaitu data-data, fakta-fakta atau informasi yang sudah diolah pihak pertama.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari pihak kedua di perusahaan seperti data yang diberikan manager.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

1. Populasi

   Menurut sugiyono (2004:72) populasi adalah :

   > "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini anggaran penjualan, anggaran biaya tahun 2002-2010.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2004:73) adapun pengertian sampel adalah sebagai berikut:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Menurut Sugiyono (2004:3):

> "Untuk memperoleh besar sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan sampel kecil yaitu untuk menentukan sampel cara praktis sehingga tidak memerlukan suatu perhitungan yang rumit dengan taraf kesalahan 5%".

Dalam penelitian ini tidak dilakukan sampling karena populasinya sedikit, sehingga dilakukan sensus.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang penulis gunakan adalah data sekunder, merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data atau pihak lain. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk data, tabel-tabel, diagram atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan mengenai biaya, harga, dan volume penjualan serta laba bersih perusahaan. Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (*library research*)

   Yaitu mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang penelitian, sehingga penelitian yang dibuat mempunyai landasan teori yang kuat dan menunjang.

2. Studi Lapangan (*field research*)

   Dalam teknik ini peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang diperlukan sedangkan cara yang ditempuh dalam penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

   1.Observasi

   Observasi ini dilakukan langsung terhadap objek penelitian dengan mendatangi perusahaan (ketempat penelitian langsung). Data atau informasi yang diperoleh secara langsung didapat dari sumber-sumber tertulis yang diberikan perusahaan. Data dikumpulkan dengan cara pengamatan langsung di perusahaan yang diteliti. Maksud pengamatan langsung ini adalah untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan kesesuaian yang ada di perusahaan.

2.Wawancara

Menurut Nazir (2002:234) wawancara adalah:

> "Proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden dengan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)".

3.Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan dan menganalisis data-data penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan biaya, harga dan volume penjualan.

3.2.5.Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan alat-alat bantu, berupa dasar-dasar teori yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti, dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Adapun analisis penelitiannya akan dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik, untuk pengujian hipotesis. Untuk melakukan pengujiannya diperlukan serangkaian langkah yang akan dimulai dari operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, penentuan

populasi dan sampel, serta metode analisa dan rancangan pengujian hipotesis.Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2010 : 31) yaitu :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

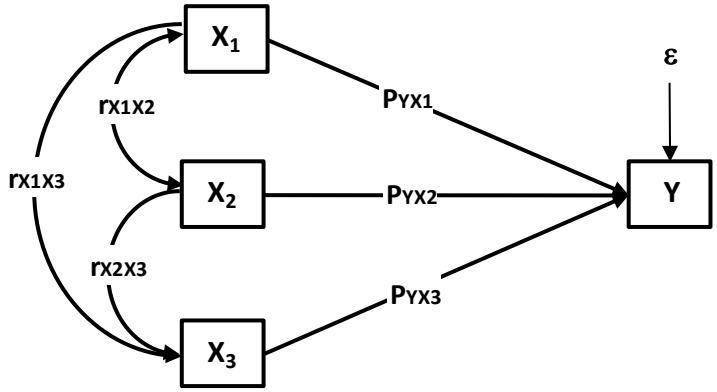
Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259) mengemukakan bahwa:

> "Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat."

Dalam penelitian ini, analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh anggaran dan break even point terhadap perencanaan laba jangka pendek.

Model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Gambar diagram jalur seperti terlihat diatas dapat diformulasikan kedalam bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = P_{YX1}X_1 + P_{YX2}X_2 + P_{YX3}X_3 + \varepsilon}$$

Keterangan:

Y = Perencanaan laba jangka pendek
X_3 = *Break even point*
X_2 = Anggaran biaya
X_1 = Anggaran penjualan
$\mathbf{P_{YX1}}$ = Koefisien jalur anggaran penjualan terhadap perencanaan laba jangka pendek
$\mathbf{P_{YX2}}$ = Koefisien jalur anggaran biaya terhadap perencanaan laba jangka pendek
$\mathbf{P_{YX3}}$ = Koefisien jalur *break even point* terhadap perencanaan laba jangka pendek
$\mathbf{r_{X1X2}}$ = Koefisien jalur anggaran penjualan dengan anggaran biaya
$\mathbf{r_{X1X3}}$ = Koefisien jalur anggaran penjualan dengan *break even point*
$\mathbf{r_{X2X3}}$ = Koefisien jalur anggaran biaya dengan *break even point*
ε = Pengaruh faktor lain

a) Pengujian Hubungan Anggaran Penjualan Dengan Anggaran Biaya

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah hubungan anggaran biaya produksi dengan biaya standar ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung Koefisien korelasi

Hubungan antara antara anggaran dengan BEP menggunakan korelasi *productmoment* dengan rumus sebagai berikut:

Dimana $r_{X_1X_2} = \frac{n\sum X_1X_2 - \sum X_1 \sum X_2}{\sqrt{\left[\left(n\sum X_1^2 - \left(\sum X_1\right)^2\right) \times \left(n\sum X_2^2 - \left(\sum X_2\right)^2\right)\right]}}$

2) Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini Untuk membuktikan apakah anggaran (X_1) memiliki hubungan dengan BEP (X_2), maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{X2X1} = 0$ Anggaran tidak memiliki hubungan dengan BEP (*break even point).*

$H_1 : \rho_{X2X1} \neq 0$ Anggaran memiliki hubungan dengan BEP (*break even point).*

Untuk menguji hipotesisi diatas digunakan uji t dengan formula sebagai berikut:

$$t = r_{X1X2}\sqrt{\frac{(n-2)}{1-r^2_{X1X2}}}$$

Kriteria ujinya adalah Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} <$ negatif t_{tabel}.

3) Menghitung Koefisien korelasi

Hubungan antara antara anggaran dengan BEP menggunakan korelasi *productmoment* dengan rumus sebagai berikut:

Pada analisis jalur, variabel anggaran dan BEP berfungsi sebagai variabel sebab (eksogenus variabel) dan perencanaan lab sebagai variabel akibat (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh anggaran dan BEP terhadap perencanaan laba ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menyusun matriks korelasi antar variabel independen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah anggaran penjualan (X_1), anggaran biaya (X_2) dan *break even point* (X_3).

$$R = \begin{array}{c} \\ X_1 \\ X_2 \\ X_3 \end{array} \begin{array}{c} \begin{array}{ccc} X_1 & X_2 & X_3 \end{array} \\ \begin{bmatrix} 1{,}000 & r_{X1X2} & r_{X1X3} \\ r_{X2X1} & 1{,}000 & r_{X2X3} \\ r_{X3X1} & r_{X3X2} & 1{,}000 \end{bmatrix} \end{array}$$

1) Menghitung invers dari matriks korelasi antara variabel independen, anggaran penjualan (X_1), anggaran biaya (X_2) dan *break even point* (X_3).

$$R^{-1} = \begin{array}{c} \\ X_1 \\ X_2 \\ X_3 \end{array} \begin{array}{c} \begin{array}{ccc} X_1 & X_2 & X_3 \end{array} \\ \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & C_{13} \\ C_{21} & C_{22} & C_{23} \\ C_{31} & C_{32} & C_{33} \end{bmatrix} \end{array}$$

2) Menyusun matrik korelasi antara variabel independen (anggaran penjualan, anggaran biaya dan *break even point*) dengan perencanaan laba jangka pendek.

$$R_{XiY} = \begin{array}{c} \\ X_1 \\ X_2 \\ X_3 \end{array} \begin{array}{c} \begin{array}{c} Y \end{array} \\ \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \\ r_{X3Y} \end{bmatrix} \end{array}$$

3) Selanjutnya untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antara variabel independen terhadap matriks korelasi variabel independen dengan variabel dependen.

$$\begin{bmatrix} P_{YX1} \\ P_{YX2} \\ P_{YX3} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & C_{13} \\ C_{21} & C_{22} & C_{23} \\ C_{31} & C_{32} & C_{33} \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \\ r_{X3Y} \end{bmatrix}$$

1. Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh anggaran dan BEP secara bersama-sama terhadap perencanaan laba yang dikenal sebutan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan perencanaan laba.

$$R^2_{Y(X_1X_2X_3)} = \begin{bmatrix} P_{YX1} & P_{YX2} & P_{YX3} \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \\ r_{X3Y} \end{bmatrix}$$

2. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan apakah anggaran dan BEP berpengaruh terhadap perencanaan laba baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

3.2.5.2.Rancangan Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Merumuskan Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1, 2, dan 3 dioperasikan sebagai berikut:

$H0_1 : \beta i = 0$ $i = 1, 2$	Anggaran dan break even point secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan perencanaan laba
$Ha_1 : \beta i \neq 0$ $i = 1, 2$	Anggaran dan break even point operasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan laba
$H0_2 : \beta_1 = 0$	Anggaran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan laba
$Ha_2 : \beta_1 \neq 0$	Anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan laba

$H0_3 : \beta_2 = 0$ break even point tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan laba

$Ha_3 : \beta_2 \neq 0$ break even point memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan laba

2) Pengujian Koefisien Jalur Secara Bersama-sama.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho YX_i = 0$ Anggaran dan BEP secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perencanaan laba.

$i = 1,2$

$H_1 : \rho YX_i \neq 0$ Anggaran dan BEP secara bersama-sama berpengaruh terhadap perencanaan laba.

$i = 1,2$

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji F dengan formula sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)R^2_{Y(X_1X_2X_3)}}{k(1-R^2_{Y(X_1X_2X_3)})}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi F- dengan derajat bebas $v_1 = k$ dan $v_2 = n\text{-}k\text{-}1$. Kriteria pengujiannya adalah "Tolak H_0 yang menyatakan bahwa $\rho yx_1 = \rho yx_2 = \rho yx_3 = 0$ jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ".

4) Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial.

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu anggaran dan BEP yang pengaruhnya signifikan terhadap perencanaan laba. Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut:

$$t_i = \frac{P_{YXi}}{\sqrt{\frac{\left(1-R^2_{Y.X1X2X3}\right)\times C_{ii}}{\left(n-k-1\right)}}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t- dengan derajat bebas n-k-1. Kriteria pengujiannya adalah "Tolak H_0 yang menyatakan bahwa $\rho yx_i = 0$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ".

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substruktur 2, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X_1 dan X_2 sebagai berikut:

- **Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :**

Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung	=	$PyX_1 \,.\, PyX_1$	= .....
Pengaruh X_1 terhadap Y melalui X_2	=	$PyX_1 \,.\, rx_1x_2 \,.\, PyX_2$	= .....
Pengaruh X_1 terhadap Y melalui X_3	=	$PyX_1 \,.\, rx_1x_3 \,.\, PyX_3$	= ..... +
Pengaruh Total			= .....

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X1 terhadap variabel Y.

- **Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :**

Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung	=	$PyX_2 . PyX_2$	=	……
Pengaruh X_2 terhadap Y melalui X_1	=	$PyX_2 . rx_2x_1 . PyX_1$	=	……..
Pengaruh X_2 terhadap Y melalui X_3	=	$PyX_2 . rx_2x_3 . PyX_3$	=	……..+
Pengaruh Total			=	……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

- **Pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y :**

Pengaruh X_3 terhadap Y secara langsung	=	$PyX_3 . PyX_3$	=	……
Pengaruh X_3 terhadap Y melalui X_1	=	$PyX_3 . rx_3x_1 . PyX_1$	=	……..
Pengaruh X_3 terhadap Y melalui X_2	=	$PyX_3 . rx_2x_3 . PyX_2$	=	……..+
Pengaruh Total			=	……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

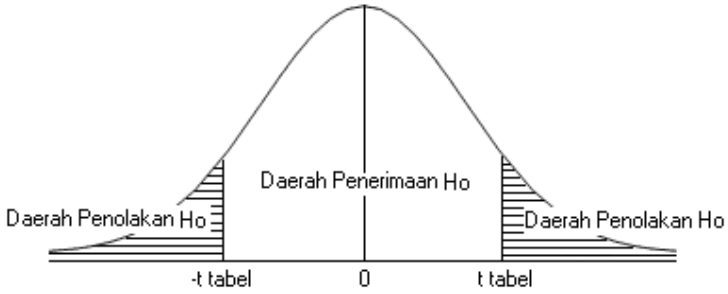
Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu anggaran (X_1) dan BEP (*break even point*) (X_2) terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
  b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
  c. t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
  d. t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,$\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21
- Hasil F hitung dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  a. Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
  b. Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
  c. Tolak Ho jika nilai F-sign <α),05.

2. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, anggaran dan BEP berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap perencanaan laba. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.